

ABSTRAK

Masuknya generasi Z di pasar tenaga kerja global memberi warna tersendiri karena generasi Z memiliki karakteristik dan preferensi unik. Hal itu karena mereka mengutamakan kepuasan kerja dan kesehatan mental daripada gaji. Maka *work-life balance* menjadi *issue* yang menarik dibahas ketika tuntutan dan stress kerja dialami oleh karyawan generasi Z. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *emotional intelligence* dengan *work-life balance* pada karyawan generasi Z. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dimana teknik pengambilan data menggunakan teknik *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. Subjek penelitian diambil dengan kriteria karyawan formal atau non formal, laki-laki atau perempuan, dan lahir pada tahun 1997 – 2012. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 201 orang. Alat ukur yang digunakan adalah *Emotional Intelligence Questionnaire* (50 item) dan *Work-Life Balance Scale* (15 item). Data dianalisis dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dengan kategori cukup antara *emotional intelligence* dengan *work-life balance* pada karyawan generasi Z dengan nilai r_{xy} sebesar 0,393. Sumbangan efektif variabel *emotional intelligence* dengan *work-life balance* adalah sebesar 15,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata kunci: *Emotional Intelligence, Work-Life Balance, Generasi Z*

ABSTRACT

The entry of Generation Z into the global labor market has brought its own unique characteristics and preferences. This is because they prioritize job satisfaction and mental health over salary. Therefore, work-life balance becomes an interesting issue to discuss when work demands and stress are experienced by Generation Z employees. The purpose of this study is to determine the relationship between emotional intelligence and work-life balance in Generation Z employees. This type of research is quantitative correlational where the data collection technique uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The research subjects were taken with the criteria of formal or non-formal employees, male or female, and born between 1997 until 2012. The number of subjects in this study was 201 people. The measuring instruments used were the Emotional Intelligence Questionnaire (50 items) and the Work-Life Balance Scale (15 items). Data were analyzed using the Pearson product moment correlation test. The results showed that there was a positive correlation with a sufficient category between emotional intelligence and work-life balance in Generation Z employees with an r_{xy} value of 0.393. The effective contribution of emotional intelligence to work-life balance is 15.5%, with the remainder influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Emotional Intelligence, Work-Life Balance, Generation Z*